

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki dalam diri setiap orang, karena pendidikan pada hakikatnya merupakan kegiatan atau usaha secara sadar untuk mengubah dan mengarahkan sikap dan kemampuan seseorang kearah yang lebih efektif dan lebih baik. Selain itu, pendidikan memiliki peran untuk memajukan diri pribadi, keluarga, masyarakat, serta memajukan bangsa. Maju dan mundurnya suatu bangsa tidak terlepas dari permasalahan pendidikan. Untuk itu setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan serta kesempatan seluas-luasnya untuk memperoleh pengetahuan.

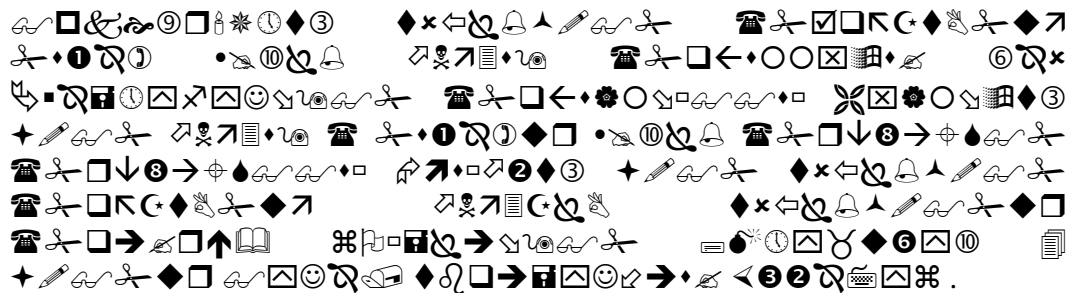
Dalam Islam sendiri, pendidikan adalah sesuatu yang wajib untuk dituntut oleh setiap orang yang beriman, karena islam memandang pendidikan atau ilmu pengetahuan adalah hak bagi setiap orang (*education for all*), laki-laki atau perempuan dan berlangsung sepanjang hayat (*long life education*).<sup>1</sup> Hal ini dapat kita pahami dari hadits Nabi, yaitu:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Abuddin Nata, *Metode Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2000), h. 87.

<sup>2</sup>Al Hafiz Abdi Abdillah M.bin Yazid Al Kazwani, *Sunan Ibnu Majah*, (Semarang: Karya Putra,tth), Juz 1, h. 81.

Selain itu, dengan memiliki ilmu pengetahuan kedudukan seseorang menjadi lebih tinggi derajatnya daripada orang yang tidak memiliki ilmu pengetahuan. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran surah al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:



Begitu pentingnya agama memandang pendidikan, baik pendidikan yang berkenaan dengan ilmu agama sendiri maupun ilmu yang bersifat umum. Salah satunya adalah matematika. Matematika sebagai salah satu ilmu pengetahuan wajib kita pelajari juga, apalagi matematika dikatakan sebagai *Mother of Science*, karena matematika dapat dipelajari tanpa harus mempelajari suatu ilmu sebelumnya. Sebaliknya, banyak disiplin ilmu yang merupakan penerapan dari matematika.

Dalam **Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika** dijelaskan bahwa:

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini memungkinkan semua pihak dapat memperoleh informasi dengan melimpah, cepat dan mudah dari berbagai sumber dan tempat di dunia. Dengan demikian setiap orang perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih, dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif dan kemauan bekerja sama yang efektif. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar matematika, karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya sehingga memungkinkan setiap orang terampil berpikir rasional.<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika SMA & MA*, (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2003), h. 5.

Sebagai ilmu pengetahuan, matematika dapat digunakan diberbagai bidang kajian ilmu, matematika juga dapat diaplikasikan kesegala aspek kehidupan. Untuk itulah matematika dalam dunia pendidikan kita merupakan salah satu mata pelajaran yang selalu disajikan mulai dari SD, SMP, SMA atau yang sederajat yaitu MI, MTs, dan MA sampai tingkat Perguruan Tinggi.

Untuk mengaplikasikan pengetahuan matematika terhadap bidang kajian lain, diperlukan adanya penguasaan untuk memudahkan dan membantu dalam memahami ilmu lainnya yang dirasa memiliki hubungan dan keterkaitan dengan matematika. Oleh karena itu dengan menguasai matematika akan memudahkan seseorang untuk mempelajari bidang kajian keilmuan yang lain.

Kita bisa melihat dalam kehidupan sehari-hari banyak kegunaan dari pengetahuan matematika yang diterapkan diberbagai bidang, misalnya matematika banyak digunakan dalam pengukuran kuantitatif seperti luas, berat, volume, dan jarak. Pada fisika dan kimia banyak digunakan konsep trigonometri, limit, dan turunan misalnya dalam perhitungan kecepatan dan percepatan, gerak proyektil, gaya pegas, mekanik, gelombang, dan lain-lain.

Pada ekonomi, penggunaan matematika tampak pada transaksi jual beli, perhitungan pajak, subsidi, bunga kredit dan tabungan, perhitungan laba dan rugi. Selain itu, fungsi linear juga diterapkan pada fungsi permintaan, penawaran, bagaimana terjadinya titik keseimbangan antara pembeli dan penjual sehingga terjadi harga pasar atau *Market Equilibrium*, fungsi konsumsi, ongkos dan pendapatan, penerapan deret dalam ekonomi serta penerapan konsep integral dan turunan pada penyelesaian soal-soal elastisitas.

Matematika dan ekonomi merupakan dua bidang studi yang memiliki adanya ketergantungan satu sama lain. Menurut Nababan, pesatnya perkembangan ilmu ekonomi pada saat ini dan pemecahan masalahnya dapat dilakukan dengan metode kuantitatif, maka salah satu alat yang dapat digunakan dalam mengembangkan ilmu ekonomi adalah matematika.<sup>4</sup>

Dengan penguasaan matematika akan memudahkan mempelajari bidang studi khususnya bahasan yang berhubungan erat dengan matematika yakni diantaranya ekonomi.

Dengan menguasai matematika, dapat memudahkan serta meningkatkan prestasi dibidang lain. Kemampuan dan hasil belajar yang baik pada matematika diharapkan dapat ditransfer pada ekonomi, karena transfer yang baik juga merupakan kunci keberhasilan dalam belajar.

Sebelumnya terdapat penelitian tentang Penerapan Fungsi Linear dalam Mata Pelajaran Ekonomi di kelas III IPS SMU Negeri 2 Banjarmasin yang ditulis oleh Desy Arnita Dewi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara klasikal siswa belum mampu menerapkan fungsi linear dalam mata pelajaran ekonomi, baik kemampuan dalam menerapkan fungsi linear pada fungsi permintaan, fungsi penawaran, maupun fungsi keseimbangan pasar.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>M. Nababan, *Pengantar Matematika Untuk Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 1991), h. 1.

<sup>5</sup>Desy Arnita Dewi, "Penerapan Fungsi Linear dalam Mata Pelajaran Ekonomi di kelas III IPS SMU Negeri 2 Banjarmasin". Skripsi, (Banjarmasin: Perpustakaan FKIP UNLAM Banjarmasin. 2001).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Korelasi Kemampuan Matematika Dengan Ekonomi Siswa Kelas X MAN 4 Marabahan Tahun Pelajaran 2007/2008”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka masalah yang akan dirumuskan adalah:

1. Bagaimana kemampuan matematika siswa kelas X MAN 4 Marabahan?
2. Bagaimana kemampuan ekonomi siswa kelas X MAN 4 Marabahan?
3. Apakah terdapat korelasi antara kemampuan matematika dengan ekonomi siswa kelas X MAN 4 Marabahan?

## **C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan**

Akan dijelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul sebagai penegasan judul yaitu:

1. Korelasi

Kata “korelasi” berasal dari bahasa Inggris *Correlation* yang artinya “hubungan” atau “saling hubungan” atau “hubungan timbal balik”. Sedangkan dalam ilmu Statistik korelasi diberi pengertian sebagai hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>6</sup>

Yang dimaksud korelasi disini adalah hubungan antara kemampuan matematika dengan ekonomi siswa kelas X MAN 4 Marabahan tahun pelajaran 2007/2008.

---

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), h. 179.

## 2. Kemampuan

Kemampuan yaitu kesanggupan, kecakapan atau kekuatan untuk melakukan sesuatu.<sup>7</sup> Adapun yang dimaksud dengan kemampuan disini adalah kemampuan siswa dalam bidang studi matematika dan bidang studi ekonomi, dimana untuk ekonomi penulis membatasi masalah yang diteliti pada materi pelajaran ekonomi yang berkaitan dalam hal hitungan yaitu pada bab Permintaan, Penawaran, Harga Keseimbangan dan Elastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian disini dimaksudkan untuk mencari ada atau tidak adanya hubungan atau korelasi antara kemampuan matematika dengan ekonomi yaitu berupa nilai yang diperoleh dari hasil tes soal matematika dan soal ekonomi siswa kelas X MAN 4 Marabahan tahun pelajaran 2007/2008.

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan matematika siswa kelas X MAN 4 Marabahan.
2. Untuk mengetahui kemampuan ekonomi siswa kelas X MAN 4 Marabahan.
3. Untuk mengetahui korelasi antara kemampuan matematika dengan ekonomi siswa kelas X MAN 4 Marabahan.

---

<sup>7</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), h. 623.

### **E. Signifikansi Penelitian**

1. Bahan informasi bagi almamater khususnya bagi mahasiswa untuk menunjang pendidikan dan pengabdian masyarakat dimasa yang akan datang.
2. Sebagai bahan informasi bagi sekolah dan guru bidang studi dalam rangka meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa baik pada matematika maupun ekonomi.
3. Memberikan wawasan tentang adanya penerapan sebuah ilmu pengetahuan terhadap ilmu pengetahuan lainnya.
4. Sebagai bahan dasar atau acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh tentang masalah ini.

### **F. Anggapan Dasar dan Hipotesis**

Keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap suatu pelajaran tergantung pada siswa itu sendiri, karena dalam pembelajaran, selain sebagai objek dia juga sebagai subjek. Keberhasilan siswa dalam ekonomi dapat dikarenakan kemampuan dalam menggunakan konsep materi matematika terutama dalam hal hitungan.

Semakin tinggi kemampuan siswa dalam menguasai satu mata pelajaran akan semakin mudah pula menerima pelajaran lainnya yang berhubungan erat dan prestasi pun cenderung meningkat. Sebaliknya dapat pula terjadi penurunan prestasi ketika siswa tidak mampu menguasai satu mata pelajaran dimana mata pelajaran tersebut sangat berpengaruh atau memiliki adanya keterkaitan yang erat

bagi pelajaran lain. Selain dari pemberian materi sesuai dengan kurikulum, kemampuan guru yang memberi materi juga mempunyai latar belakang pendidikan yang relatif sama.

Berdasarkan anggapan diatas, maka dapat disusun hipotesis:

Ha : Terdapat korelasi antara kemampuan matematika dengan ekonomi siswa kelas X MAN 4 Marabahan.

Ho : Tidak terdapat korelasi antara kemampuan matematika dengan ekonomi siswa kelas X MAN 4 Marabahan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, anggapan dasar, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan teoritis berisi tentang matematika dan ekonomi di Madrasah Aliyah, masalah transfer belajar, serta hubungan matematika dan ekonomi.

BAB III Metode penelitian berisi jenis dan pendekatan, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, dan teknik analisis data.

BAB IV Laporan hasil penelitian berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian hasil penelitian dan analisis data.

BAB V Penutup berisi simpulan dan saran-saran.